

**ABSTRACT**  
**BILLING STRATEGIES FOR WORKER PARTICIPANTS NON WAGE  
RECIPIENTS OF THE HEALTH SOCIAL SECURITY IMPLEMENTING  
AGENCY TASIKMALAYA BRANCH OFFICE THAT ARE IN ARREARS IN  
PAYING CONTRIBUTIONS**

By:

*Dhimas Tiyan Rasetyo*

*NIM. 193404144*

*Under the guidance of:*

**Dedeh Sri Sudaryanti S.E., M.Si.**

**Mira Rahmawati S.P., M.M.**

*The purpose of writing this final project is to find out the billing strategy for non-wage recipients of BPJS Kesehatan KC Tasikmalaya workers who are in arrears in payment of contributions. In addition, to find a solution so that BPJS Health participants are willing to pay dues. The research approach used is a qualitative approach with the interview method, then the data collection technique used is secondary data in the form of financial reports during the first Quarter of 2021. The financial statements cover three regions, namely Tasikmalaya City, Tasikmalaya Regency and Garut Regency. The results of the study show that the contributions of BPJS Kesehatan KC Tasikmalaya participants who are in arrears have increased and decreased which are influenced by several factors. BPJS Kesehatan KC Tasikmalaya implements several fee collection programs in order to smooth the payment of contributions for BPJS Kesehatan KC Tasikmalaya participants who are registered as Non-Wage Recipient Workers (PBPU) participants. That is using a strategy through billing Telekolekting, JKN Cadre, Blast Reminder and Autodebet.*

*Keywords: BPJS, Health, Dues, Billing, Arrears*

**ABSTRAK**  
**STRATEGI PENAGIHAN KEPADA PESERTA PEKERJA BUKAN  
PENERIMA UPAH BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL  
KESEHATAN KANTOR CABANG TASIKMALAYA YANG  
MENUNGGAK PEMBAYARAN IURAN**

Oleh:

Dhimas Tiyan Rasetyo

NIM. 193404144

Dibawah Pembimbing :

**Dedeh Sri Sudaryanti S.E., M.Si.**

**Mira Rahmawati S.P., M.M.**

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui strategi penagihan kepada peserta pekerja bukan penerima upah BPJS Kesehatan KC Tasikmalaya yang menunggak dalam pembayaran iuran. Selain itu juga untuk mengetahui solusi agar peserta BPJS Kesehatan mau membayar iuran. Pendekatan penelitian yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode interview, kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan selama kurun waktu Triwulan I Tahun 2021. Laporan keuangan tersebut mencakup tiga daerah yaitu Kota Tasikmalaya, Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Garut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa iuran peserta BPJS Kesehatan KC Tasikmalaya yang menunggak mengalami kenaikan dan penurunan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. BPJS Kesehatan KC Tasikmalaya menerapkan beberapa program penagihan iuran guna kelancaran pembayaran iuran peserta BPJS Kesehatan KC Tasikmalaya yang terdaftar sebagai peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU). Yaitu menggunakan strategi melalui penagihan *Telekolekting*, Kader JKN, *Blast Reminder* dan *Autodebet*.

Kata kunci: BPJS, Kesehatan, Iuran, Penagihan, Tunggakan